

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana peneliti memperoleh segala informasi yang terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan (Purwanto, 2020). Lokasi penelitian yang dipilih untuk penelitian ini adalah Desa Benus, Kecamatan Naibenu, Kabupaten Timor Tengah Utara. Sedangkan waktu penelitiannya dimulai sejak pengambilan data awal pada bulan Maret sampai bulan Desember Tahun 2023.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena menyajikan data Jenis penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang memberikan gambaran data informasi secara lebih detail yang berdasarkan dengan suatu gejala atau fenomena (Priyono, 2008:37). Penelitian deskriptif ini dilakukan dengan tujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran mengenai fakta-fakta hasil penelitian yang disajikan secara sistematis, faktual dan akurat (Nurdin dan Hartati, 2019). Penggunaan metode deskriptif pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai efektivitas penerapan aplikasi SISKEUDES dalam pengelolaan keuangan desa.

3.3 Sumber dan Jenis Data

3.3.1 Menurut Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian (Burhan, 2014).

Dengan Kepala desa, Sekertaris desa dan Bendahara desa sekaligus operator aplikasi SISKEUDES tentang pengelolaan APBDes berdasarkan Permendagri No: 20 Tahun 2018 dengan penerapan aplikasi SISKEUDES Berdasarkan modul aplikasi SISKEUDES dalam pengelolaan keuangan desa di Desa Benus.

2. Data Sekunder

Data sekunder, yaitu data pendukung yang diperoleh melalui studi dokumentasi yang meliputi catatan-catatan dan dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

3.3.2 Menurut Sifat Data

Sifat data yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan atas 2, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif;

1. Data Kualitatif

Data kualitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam pernyataan, uraian, dan penjelasan yang berhubungan dengan penelitian ini berupa hasil wawancara dengan Kepala desa, Sekertaris desa dan Bendahara desa sekaligus operator aplikasi SISKEUDES tentang pengelolaan APBDes berdasarkan Permendagri No: 20 Tahun 2018 dengan penerapan aplikasi SISKEUDES Berdasarkan modul aplikasi SISKEUDES dalam pengelolaan keuangan desa di Desa Benus.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka atau jumlah tertentu yang berhubungan dengan penelitian ini berupa

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara Menurut Nazir (2013), adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara penanya dan penjawab atau responden dengan menggunakan panduan wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan tanya jawab pada Kepala desa, Sekertaris desa dan Bendahara desa sekaligus operator aplikasi SISKEUDES tentang pengelolaan APBDes berdasarkan Permendagri No: 20 Tahun 2018 dengan penerapan aplikasi SISKEUDES Berdasarkan modul aplikasi SISKEUDES dalam pengelolaan keuangan desa di Desa Benus.

2. Dokumentasi

Studi Dokumen Merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2016:82). Untuk memperoleh data dokumen, peneliti mengambil dari dokumen yang dimiliki oleh pihak Desa Benus berupa Dokumen Perencanaan Anggaran Desa (APBDes), Dokumen Realisasi Anggaran Desa. Peneliti juga mengambil dokumentasi berupa foto yang berkaitan dengan penerapan aplikasi SISKEUDES di Desa Benus, Kecamatan Naibenu.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Untuk memudahkan proses penelitian, maka perlu dirumuskan definisi operasional dari tiap aspek yang diteliti. Pada penelitian ini terdapat 4 (empat) aspek. Agar tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda-beda, maka aspek-aspek tersebut dioperasionalkan sebagai berikut:

a. Aplikasi SISKEUDES (sistem keuangan desa)

Aplikasi SISKEUDES adalah sebuah aplikasi atau sistem yang digunakan oleh pemerintah desa untuk mengelola, memantau, dan melaporkan semua aktivitas keuangan yang terkait dengan anggaran dan keuangan desa.

b. efektivitas penerapan aplikasi SISKEUDES

Efektivitas penerapan aplikasi SISKEUDES adalah kemampuan sistem menjalankan proses-proses pengelolaan keuangan dengan benar dan tepat waktu, serta menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, yaitu peningkatan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan desa.

c. akuntabilitas pengelolaan keuangan desa

Akuntabilitas pengelolaan keuangan desa merupakan suatu konsep penting dalam tata kelola keuangan pemerintahan tingkat desa. Ini mengacu pada kewajiban dan tanggung jawab untuk melaporkan, menjelaskan, dan mempertanggungjawabkan penggunaan dana publik secara transparan dan akurat.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2013:244). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada langkah-langkah Miles dan Huberman yakni: Reduksi data, Penyajian data, dan Penarikan kesimpulan/Verifikasi data. Tahapan-tahapan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, penyederhanaan, merangkum dan memilih hal-hal yang pokok serta memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting. Dalam penelitian data yang direduksi berasal dari lapangan secara langsung yaitu melalui wawancara ke narasumber terkait penerapan aplikasi ISISKEUDES dalam Pengelolaan Keuangan Desa.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data atau penyajian data apa yang diperoleh. Dalam penelitian, peneliti menyajikan data tentang implementasi penerapan aplikasi SISKEUDES di Desa Benus. Data tersebut berasal dari hasil observasi dan wawancara

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Pada bagian ini peneliti membuat kesimpulan dari data-data yang telah didapatkan dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan adanya kesimpulan maka peneliti dapat mengetahui sejauh mana efektivitas penerapan dalam aplikasi SISKEUDES yang telah dilakukan oleh Desa Benus, Kecamatan Naibenu.